

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Menurut Laporan Bulanan Kelurahan Kebun Bunga bulan November 2024, wilayah Kelurahan Kebun Bunga termasuk dalam wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur KDI Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 7/1066/PEM/1977 tanggal 17 Mei 1977 yang menjadikan Kampung Kuripan menjadi 3 (tiga) wilayah kampung, yaitu Kampung Kurpan yang sekarang menjadi Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur, Kampung Kebun Bunga yang sekarang menjadi Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur dan Kampung Karang Mekar yang melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomot 140-502 tanggal 22 September 1980 Kampung Kebun Bunga dirubah menjadi Kelurahan Kebun Bunga, hingga saat ini.

Kelurahan Kebun Bunga merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Banjarmasin Timur yang berada di tengah Kota Banjarmasin, merupakan lahan pemukiman yang dabilunya dikenal dengan banyaknya bunga atau kebun bunga, berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, daerah diberikan kewenangan untuk mengatur rumah tangganya sendiri, semakin luas dan kompleksnya penyelenggaraan

pemerintahan akan berdampak terhadap pemerintahan kelurahan sebagai ujung tombak dari penyelenggaraan pemerintahan daerah Kota Banjarmasin.

Dimulai dari pembangunan kompleks-komplek perumahan menjadikan Kelurahan Kebun Bunga mengalami pemekaran RT-KT yang cukup signifikan. Pada tahun 2010 jumlah KT hanya sebanyak 46 KT dan pada tahun 2011, tepatnya sejak tanggal 01 Oktober 2011 jumlah RT yang ada di Kelurahan Kebun Bunga berkurang kembali menjadi 34 KT dan 2 KW, hal ini disebabkan adanya *Regrouping* RT Se-Kota Banjarmasin sehubungan dengan telah diundangkannya Peraturan Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) di Wilayah Kota Banjarmasin.

a. Daftar Lurah

Tabel 4. 1 Daftar Lurah

No.	Lurah	Periode
1	H. Asy' Ari Muhammad	1979 - 1984
2	M. Noor Effendi	1984 - 1987
3	At. Kusuma Negara	1987 - 1990
4	Eddy Wahyuriannor	1990 - 1999
5	S. Sarifah	1999 - 2000
6	Fakhriawaty	2000 - 2001
7	Kursani	2001 - 2003
8	Mahmudi	2004 - 2006
9	Dra. Hj. Rusdiana, M. Ap	2006 - 2013
10	Agus Susanto, S. Stp, M. Eng	2014 - 2017
11	Mursih Mahlan (Plt Lurah)	2017 - 2018
12	H. Saleh, S.Ap	2018 - 2021
13	Padeli Rakhman, Se (Plt.Lurah)	2021 - 2021
14	Muhammad Zulfikar Paisal, S.Stp, M	2021 - Sekarang

b. Visi dan Misi Kelurahan

1) Visi

Adapun visi Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur adalah "BERDAYA, BERKARYA, DAN BERJAYA". Untuk mewujudkan visi, setiap instansi pemerintah harus mempunyai misi sebagai tindak lanjut dari visi, juga berfungsi sebagai panduan dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai.

2) Misi

Misi Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur adalah:

- a) Mewujudkan aparatur Kelurahan Kebun Bunga yang bersumber daya dibidangnya dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
- b) Mewujudkan masyarakat Kelurahan Kebun Bunga yang berdaya saing tinggi dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan.
- c) Mewujudkan Kelurahan Kebun Bunga menjadi terdepan dalam bekerja dan berkarya nyata untuk meraih prestasi.
- d) Mewujudkan Kelurahan Kebun Bunga dalam usaha mencapai kesuksesan, kejayaan, dan kesejahteraan dimasa sekarang dan akan datang.

c. Kondisi dan Potensi Kelurahan

1) Geografi

Kelurahan Kebun Bunga adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Banjarmasin Timur dan secara umum wilayahnya

berupa kawasan rawa dan sungai yang merupakan dataran rendah yakni 0,16 m di bawah permukaan laut, dengan kondisi daerah berpaya-paya dan relatif dalam sehingga pada waktu pasang sebagian wilayah digenangi air. Keadaan Kelurahan Kebun Bunga terletak dibagian Timur Kota Banjarmasin. Secara geografis terletak antara $3^{\circ} 15' - 3^{\circ} 22'$ Lintang Selatan dan $114^{\circ} 32' - 114^{\circ}$ Bujur Timur. Kelurahan Kebun Bunga dialiri oleh sungai Martapura yang bermuara ke sungai Barito, dimana pasang surutnya sangat berkaitan terhadap drainase kota. Kedua sungai tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam pemamfaatannya sebagai prasarana transportasi air, pariwisata, perikanan, dan perdagangan.

Batas-batas Kelurahan Kebun Bunga adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Kelurahan Kuripan
- b) Sebelah Timur : Kelurahan Kuripan
- c) Sebelah Selatan : Kelurahan Pemurus Luar dan Kelurahan Karang Mekar
- d) Sebelah Barat : Kelurahan Kuripan dan Kelurahan Karang Mekar

2) Iklim

Iklimnya adalah tropis. Berikut uraian dari iklim Kelurahan Kebun Bunga:

- a) Curah Hujan

Hujan lokal turun pada bulan-bulan November hingga April. Curah bulanan rata-rata sampai 195 mm dengan fluktuasi tahunan berkisar antara 1.600–3.500 mm. Hari hujan pertahun 150 hari.

b) Suhu

Suhu Udara rata-rata antara 25°C-38°C dengan sedikit variasimusiman. Fluktuasi kelembaban udara berkisar antara 74-91%, pada musim kemarau kelembapannya rendah sekitar 52% yang terjadi antara bulan Agustus–Oktober.

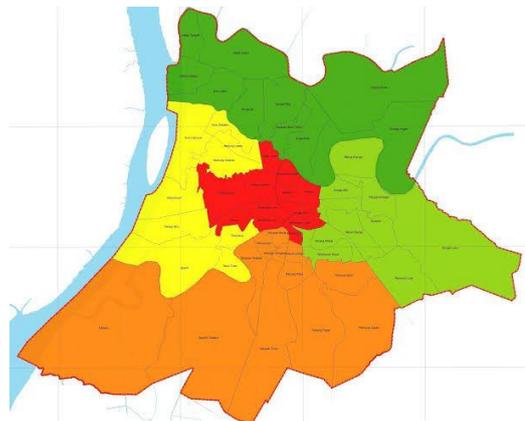
Adapun batas wilayah Kelurahan Kebun Bunga ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Bata wilayah

Batas Wilayah	Perbatasan Dengan
Utara	Kelurahan Kuripan
Selatan	Kelurahan Pemurus Luar Dan Kelurahan Karang Mekar
Timur	Kelurahan Kuripan
Barat	Kelurahan Kuripan Dan Kelurahan Karang Mekar

Berikut peta wilayah Kelurahan Kebun Bunga ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. 1 Peta wilayah



Sumber : *Peta Wilayah Kebun Bunga pada Laporan Bulanan*

Adapun jumlah RT Kelurahan Kebun Bunga pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Jumlah RT/RW

RT/RW	Jumlah
RT	34
RW	2

Sumber : *Peraturan Daerah*

3) Demografi

Data jumlah penduduk (Laki-Laki dan Perempuan) sebagai berikut.

Jumlah Penduduk Laki-Laki : 6.154 Jiwa

Jumlah Penduduk Perempuan : 5.415 Jiwa

Jumlah Kepala Keluarga : 4.471 KK

- Laki-Laki : 2.560 KK

- Perempuan : 1.866 KK

Berikut data jumlah penduduk menurut umur di Kelurahan Kebun Bunga ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4 Data jumlah penduduk (menurut umur)

Tingkat Umur (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	441	399	840
4-9	620	599	1.219
10-14	628	576	1.204
15-19	570	517	1.087
20-24	518	502	1.020
25-29	489	500	989
30-34	523	567	1.090

35-39	532	569	1.101
40-44	556	562	1.118
45-49	481	512	993
50-54	399	416	860
55-59	311	369	680
60-64	200	296	497
65-69	194	239	435
70-74	124	153	277
>75	124	152	276

Berikut data jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di

Kelurahan Kebun Bunga ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Data jumlah penduduk (menurut tingkat pendidikan)

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
Umur 3-5 Tahun yang belum masuk TK	336	177	543
Usia 18-56 tahun tidak tamat SD	460	168	628
Tamat SD/Sederajat	599	359	958
Tamat SMP/Sederajat	492	332	824
Tamat SMA/Sederajat	279	834	1113
Tamat D-1/2	323	61	384
Tamat D-3	486	88	574
Tamat S-1	299	240	539
Tamat S-2	235	341	576
Tamat S-3	103	36	139
Total	6208	5447	11655

Berikut data jumlah penduduk menurut agama di Kelurahan

Kebun Bunga ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Data jumlah penduduk menurut agama

Agama	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
Islam	5329	5005	10334
Kristen Protestan	407	201	608
Kristen Katolik	205	139	334
Hindu	195	15	210
Budha	69	84	153

Konghucu	3	3	6
Jumlah	6208	5447	11655

4) Data Pemadam Kebakaran

Menurut data BPS Kota Banjarmasin 2023, jumlah anggota pemadam kebakaran dan anggota menurut Kecamatan di Kota Banjarmasin sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Jumlah Relawan Pemadam Kebakaran Berdasarkan Kecamatan di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	Jumlah Pemadam Kebakaran	Jumlah Anggota
1	Banjarmasin Selatan	49	1.109
2	Banjarmasin Timur	49	915
3	Banjarmasin Barat	64	1.259
4	Banjarmasin Tengah	63	1.577
5	Banjarmasin Utara	44	950
Total		269	5.810

Adapun data relawan pemadam kebakaran berdasarkan satuan di Kelurahan Kebun Bunga sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Jumlah Relawan Pemadam Kebakaran Berdasarkan Satuan di Kelurahan Kebun Bunga

No	Nama	Jumlah Anggota
1	BPK Al-Hadi	10
2	BPK 08 Cempaka Putih	10
3	BPK Matahari Angsoka	10
4	BPK Gandaria	15
5	BPK Matahari Kebun Bunga	12
6	BPK Angsoka	10
7	BPK Swasta Pribumi	11
8	BPK kelurahan Kebun Bunga	11
9	BPK Darul Ibad	13
10	BPK Gatsu	10
11	BPK MG Elang	10
12	BPK Pandu Raya	10
Total		132 Orang

2. Penyajian Data Hasil Penelitian

a. Data Responden

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner yang berjumlah 56 orang relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin, maka diperoleh data:

1) Kepemilikan BPJS Kesehatan

Berikut data kepemilikan BPJS Kesehatan dari para relawan pemadam kebakaran yang menjadi responden:

Tabel 4. 9 Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan BPJS Kesehatan

No.	BPJS Kesehatan	Frekuensi	Presentase
1	Ya	4	7,1%
2	Tidak	52	92,9%
Jumlah		56	100%

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2025*

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas dapat di ketahui bahwasanya jumlah responden yang memiliki BPJS Kesehatan berjumlah 4 orang dengan presentase 7,1% sedangkan yang belum memiliki berjumlah 52 orang dengan presentase 92,9%.

2) Jenis Kelamin

Berikut data para relawan pemadam kebakaran yang menjadi responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4. 10 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	53	94,6%
2	Perempuan	3	5,4%
Jumlah		56	100%

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2025*

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang melakukan pengisian data kuesioner dari laki-laki berjumlah 53 orang dengan presentase 94,6% sedangkan untuk perempuan berjumlah 3 orang dengan presentase 5,4%.

3) Umur Responden

Berikut karakteristik responden para relawan pemadam kebakaran yang menjadi responden berdasarkan umur:

Tabel 4. 11 Karakteristik responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah Responden	Presentase
1	17 – 25 Tahun	49	87,5%
2	51 – 60 Tahun	7	12,5%
Jumlah		56	100%

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2025*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang melakukan pengisian data kuesioner umur 17 – 25 Tahun berjumlah 49 orang dengan presentase 87,5% sedangkan umur 51 – 60 Tahun berjumlah 7 orang dengan presentase 12,5%.

4) Pekerjaan

Berikut karakteristik responden para relawan pemadam kebakaran yang menjadi responden berdasarkan pekerjaan:

Tabel 4. 12 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
1	Pelajar/Mahasiswa	27	48,2%
2	Pengusaha	6	10,7%
3	Swasta	19	33,9%
4	Pegawai BUMN	3	5,4%
5	PNS	1	1,8%
Jumlah		56	100%

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2025*

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh bahwa jumlah responden yang melakukan pengisian data kuesioner yaitu Pelajar/Mahasiswa berjumlah 27 orang dengan presentase 48,2%, Pengusaha berjumlah 6 orang dengan presentase 10,7%, Swasta berjumlah 19 orang dengan presentase 33,9%, Pegawai BUMN berjumlah 3 orang dengan presentase 5,4%, dan PNS berjumlah 1 orang dengan presentase 1,8%.

5) Asal Satuan Relawan

Berikut karakteristik responden para relawan pemadam kebakaran yang menjadi responden berdasarkan asal satuan relawan:

Tabel 4. 13 Karakteristik responden berdasarkan asal satuan

No	Asal Satuan Relawan	Jumlah Responden	Presentase
1	BPK Al-Hadi	5	8,9%
2	BPK 08 Cempaka Putih	7	12,5%
3	BPK Matahari Angsoka	4	7,1%
4	BPK Gandaria	9	16,1%
5	BPK Matahari Kebun Bunga	3	5,4%
6	BPK Angsoka	5	8,9%
7	BPK Swasta Pribumi	4	7,1%
8	BPK kelurahan Kebun Bunga	4	7,1%
9	BPK Darul Ibad	4	7,1%
10	BPK Gatsu	5	8,9%
11	BPK MG Elang	3	5,4%
12	BPK Pandu Raya	3	5,4%
Jumlah		56	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 diatas maka diperoleh bahwa jumlah responden yang melakukan pengisian kuesioner yaitu BPK Al-Hadi berjumlah 5 orang dengan presentase 8,9%, BPK 08 Cempaka Putih berjumlah 7 orang dengan presentase 12,5%, BPK Matahari Angsoka berjumlah 4 orang dengan presentase 7,1%, BPK Gandaria berjumlah 9 orang dengan presentase 16,1%, BPK Matahari Kebun Bunga

berjumlah 3 orang dengan presentase 5,4%, BPK Angsoka berjumlah 5 orang dengan presentase 8,9%, BPK Swasta Pribumi berjumlah 4 orang dengan presentase 7,1%, BPK kelurahan Kebun Bunga berjumlah 4 orang dengan presentase 7,1%, BPK Darul Ibad berjumlah 4 orang dengan presentase 7,1%, BPK Gatsu berjumlah 5 orang dengan presentase 8,9%, BPK MG Elang berjumlah 3 orang dengan presentase 5,4%, dan BPK Pandu Raya berjumlah 3 orang dengan presentase 5,4%.

3. Diskripsi Jawaban Kuesioner Responden

a. Variabel Persepsi Risiko (X)

Berikut respon para relawan pemadam kebakaran yang menjadi responden berdasarkan variabel persepsi risiko:

Tabel 4. 14 Variabel persepsi risiko

No	Pernyataan	Skor					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1.	X1	0	0	1	42	13	56
2.	X2	0	0	2	42	12	56
3.	X3	0	0	1	41	14	56
4.	X4	0	0	1	42	13	56
5.	X5	0	1	2	39	14	56
6.	X6	0	1	2	33	20	56
7.	X7	0	0	0	24	32	56
8.	X8	0	0	0	20	36	56
9.	X9	0	0	0	20	36	56
10.	X10	0	0	0	19	35	56
11.	X11	0	0	0	29	27	56
12.	X12	0	0	0	28	28	56
13.	X13	0	0	0	29	27	56
14.	X14	0	0	0	22	34	56
15.	X15	0	0	0	19	37	56

Sumber : SPSS versi.25, data yang diolah

Dari tabel 4.14 diatas dapat di uraikan sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang memilih BPJS Kesehatan karena adanya keinginan untuk memproteksi diri dari bahaya saat bertugas, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 1 orang, setuju berjumlah 42 orang, dan sangat setuju berjumlah 13 orang.
- 2) Pertanyaan 2, menunjukkan bahwa jawaban tentang memilih menjadi peserta BPJS Kesehatan karena mendapatkan informasi tentang mamfaat BPJS Kesehatan yang berarti bagi hidup, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 2 orang, setuju berjumlah 42 orang, dan sangat setuju berjumlah 12 orang.
- 3) Pertanyaan 3, menunjukkan bahwa jawaban tentang Informasi yang didapat tentang BPJS Kesehatan memberikan kesan menarik, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 1 orang, setuju berjumlah 41 orang, dan sangat setuju berjumlah 14 orang.
- 4) Pertanyaan 4, menunjukkan bahwa jawaban tentang berkeinginan ikut BPJS Kesehatan karena biaya premi yang dibayarkan lebih murah, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 1 orang, setuju berjumlah 42 orang, dan sangat setuju berjumlah 13 orang.

- 5) Pertanyaan 5, menunjukkan bahwa jawaban tentang Pendapatan akan sisihkan sebagian untuk ikut kepesertaan BPJS Kesehatan, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 1 orang, netral berjumlah 2 orang, setuju berjumlah 39 orang, dan sangat setuju berjumlah 14 orang.
- 6) Pertanyaan 6, menunjukkan bahwa jawaban tentang membutuhkan BPJS Kesehatan karena bisa melindungi dari bahaya yang akan datang, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 1 orang, netral berjumlah 2 orang, setuju berjumlah 33 orang, dan sangat setuju berjumlah 20 orang.
- 7) Pertanyaan 7, menunjukkan bahwa jawaban tentang tertarik dengan BPJS Kesehatan karena informasi yang saya peroleh di lingkungan saya, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 0 orang, setuju berjumlah 24 orang, dan sangat setuju berjumlah 32 orang.
- 8) Pertanyaan 8, menunjukkan bahwa jawaban tentang menilai bahwasanya BPJS Kesehatan menjawab keraguan selama ini, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 0 orang, setuju berjumlah 20 orang, dan sangat setuju berjumlah 36 orang.
- 9) Pertanyaan 9, menunjukkan bahwa jawaban tentang menilai bahwasanya BPJS Kesehatan memberikan harapan yang baik,

- responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 0 orang, setuju berjumlah 20 orang, dan sangat setuju berjumlah 36 orang.
- 10) Pertanyaan 10, menunjukkan bahwa jawaban tentang beranggapan bahwasanya menjadi relawan pemadam kebakaran adalah tugas mulia, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 0 orang, setuju berjumlah 19 orang, dan sangat setuju berjumlah 35 orang.
- 11) Pertanyaan 11, menunjukkan bahwa jawaban tentang beranggapan BPJS kesehatan memberikan mamfaat, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 0 orang, setuju berjumlah 29 orang, dan sangat setuju berjumlah 27 orang.
- 12) Pertanyaan 12, menunjukkan bahwa jawaban tentang khawatir dan takut jika risiko tidak mendapatkan perlindungan dari BPJS Kesehatan, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 0 orang, setuju berjumlah 28 orang, dan sangat setuju berjumlah 28 orang.
- 13) Pertanyaan 13, menunjukkan bahwa jawaban tentang khawatir kepada BPJS Kesehatan tidak memberikan mamfaat yang sebanding dengan premi yang dibayarkan, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0

orang, netral berjumlah 0 orang, setuju berjumlah 29 orang, dan sangat setuju berjumlah 27 orang.

14) Pertanyaan 14, menunjukkan bahwa jawaban tentang khawatir kepada BPJS Kesehatan tidak mampu membantu risiko yang di hadapi, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 0 orang, setuju berjumlah 22 orang, dan sangat setuju berjumlah 34 orang.

15) Pertanyaan 15, menunjukkan bahwa jawaban tentang khawatir jika BPJS Kesehatan tidak memenuhi harapan, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 0 orang, setuju berjumlah 19 orang, dan sangat setuju berjumlah 37 orang.

b. Variabel Minat (Y)

Berikut respon para relawan pemadam kebakaran yang menjadi responden berdasarkan variabel minat:

Tabel 4. 15 Variabel Minat

No	Pernyataan	Skor					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Y1	0	0	0	22	34	56
2.	Y2	0	0	0	27	29	56
3.	Y3	0	0	3	23	30	56
4.	Y4	0	0	1	25	30	56
5.	Y5	0	0	1	26	29	56
6.	Y6	0	0	1	33	22	56
7.	Y7	0	0	0	37	19	56
8.	Y8	0	0	2	35	19	56
9.	Y9	0	0	1	27	28	56

Sumber : SPSS versi.25, data yang diolah

Dari Tabel 4.15 diatas dapat di uraikan sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang Asuransi BPJS Kesehatan akan memberikan mamfaat ketika mengalami kecelakaan dalam bertugas, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 0 orang, setuju berjumlah 22 orang, dan sangat setuju berjumlah 34 orang.
- 2) Pertanyaan 2, menunjukkan bahwa jawaban tentang menggunakan BPJS Kesehatan karena memberikan jaminan kepada diri sendiri, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 0 orang, setuju berjumlah 27 orang, dan sangat setuju berjumlah 29 orang.
- 3) Pertanyaan 3, menunjukkan bahwa jawaban tentang Usia saat ini (Usia produktif) menjadi alasan harus melindungi diri dengan ikut menjadi peserta BPJS Kesehatan, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 3 orang, setuju berjumlah 23 orang, dan sangat setuju berjumlah 30 orang.
- 4) Pertanyaan 4, menunjukkan bahwa jawaban tentang berkeinginan ikut BPJS kesehatan karena dukungan dari teman atau kerabat terdekat, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah

- 1 orang, setuju berjumlah 25 orang, dan sangat setuju berjumlah 30 orang.
- 5) Pertanyaan 5, menunjukkan bahwa jawaban tentang berencana menjadi peserta BPJS Kesehatan untuk mengatasi risiko yang akan terjadi, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 1 orang, setuju berjumlah 26 orang, dan sangat setuju berjumlah 29 orang.
- 6) Pertanyaan 6, menunjukkan bahwa jawaban tentang mengikuti perkembangan BPJS Kesehatan, sehingga tertarik untuk ikut BPJS Kesehatan, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 1 orang, setuju berjumlah 33 orang, dan sangat setuju berjumlah 22 orang.
- 7) Pertanyaan 7, menunjukkan bahwa jawaban tentang relawan DAMKAR merupakan hobi dan menjadi relawan dilakukan ketika adanya keadaan tertentu, sehingga tertarik untuk ikut BPJS Kesehatan, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 0 orang, setuju berjumlah 37 orang, dan sangat setuju berjumlah 19 orang.
- 8) Pertanyaan 8, menunjukkan bahwa jawaban tentang sebuah pikiran tentang hobi itu terkadang sangat berbahaya namun karena hobi

tersebut membuat harus melindungi diri sendiri, sehingga tertarik untuk ikut BPJS Kesehatan, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 2 orang, setuju berjumlah 35 orang, dan sangat setuju berjumlah 19 orang.

- 9) Pertanyaan 9, menunjukkan bahwa jawaban tentang setelah melihat berbagai kejadian yang membahayakan nyawa, akan sadar pentingnya perlindungan BPJS Kesehatan, sehingga tertarik untuk ikut BPJS Kesehatan, responden memberikan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 0 orang, tidak setuju berjumlah 0 orang, netral berjumlah 1 orang, setuju berjumlah 27 orang, dan sangat setuju berjumlah 28 orang.

4. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji instrumen yang dilakukan pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah, mempunyai validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. (Arikunto, 2010: 211)

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*

pearson dan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Uji Signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dibandingkan dengan r_{tabel} dimana *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini adalah jumlah sampel, dengan alpha 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Ghozali, 2016 : 53). Dengan menggunakan jumlah responden berjumlah 56 orang maka nilai r dapat diperoleh melalui r product moment person dengan df (*degree of freedom*) = n-2, maka df = 56-2 = 54 maka $r_{tabel} = 0,2632$.

a) Uji Validitas Persepsi Risiko (X)

Berikut hasil uji validitas pada penelitian berdasarkan variabel persepsi risiko:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas variabel persepsi risiko

Variabel	r_{Hitung} (Person Correlation)	r_{Tabel} N=56 a = 5%	Keterangan
X1	0,481	0, 2632	Valid
X2	0,456	0, 2632	Valid
X3	0,505	0, 2632	Valid
X4	0,618	0, 2632	Valid
X5	0,323	0, 2632	Valid
X6	0,473	0, 2632	Valid
X7	0,432	0, 2632	Valid
X8	0,355	0, 2632	Valid
X9	0,664	0, 2632	Valid
X10	0,604	0, 2632	Valid
X11	0,663	0, 2632	Valid
X12	0,601	0, 2632	Valid
X13	0,568	0, 2632	Valid
X14	0,437	0, 2632	Valid
X15	0,435	0, 2632	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2025

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel X yaitu persepsi risiko

dinyatakan valid karena r_{hitung} memiliki nilai lebih besar daripada r_{tabel} .

b) Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Berikut hasil uji validitas pada penelitian berdasarkan variabel minat:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Validitas variabel minat

Variabel	r_{hitung} (Person Correlation)	r_{Tabel} N=56 $\alpha = 5\%$	Keterangan
Y1	0,641	0,2632	Valid
Y2	0,348	0,2632	Valid
Y3	0,464	0,2632	Valid
Y4	0,613	0,2632	Valid
Y5	0,342	0,2632	Valid
Y6	0,489	0,2632	Valid
Y7	0,378	0,2632	Valid
Y8	0,454	0,2632	Valid
Y9	0,533	0,2632	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2025

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel Y yaitu minat dinyatakan valid karena r_{hitung} memiliki nilai lebih besar daripada r_{tabel} .

2) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018 : 161). Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov smirnov* satu arah. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan memperhatikan angka pada Asymp. Sig.(2-tailed) dengan ketentuan:

- a) Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$.
- b) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$.

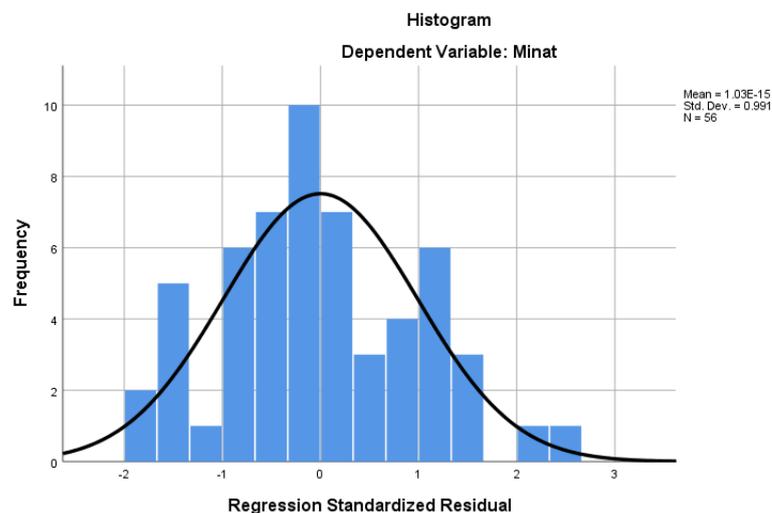
Maka daripada itu, hasil Uji Normalitas pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

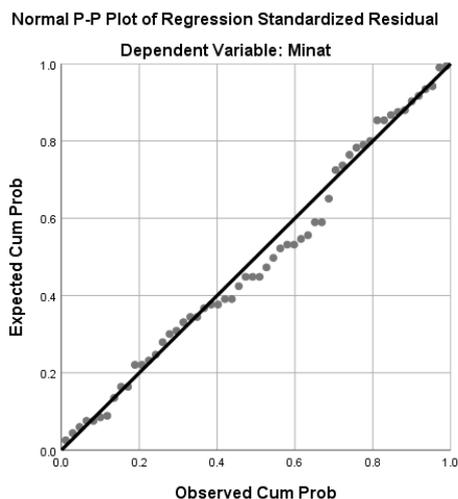
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17624992
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.052
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Histogram



Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas menggunakan P-Plot



Dari hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram dan grafik normal P-Plot diatas grafik histogram menunjukkan bahwa hasil data membentuk sebuah grafik atau pola distribusi seperti gunung dan normal. Sedangkan pada grafik normal P-Plot, terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal. Jika dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi data normal atau dengan kata lain data terdistribusi normal.

Berdasarkan output chart diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar uji normalitas menggunakan P-Plot selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh sebab itu, sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan kesimpulan dalam Uji Normalitas teknik probability plot didapat bahwa nilai residual (selisih antara nilai duga) berdistribusi normal.

3) Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik harusnya terdapat hubungan linear antara X dengan Y. Dasar pengambilan linearitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- b) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Berikut hasil uji linearitas pada penelitian:

Tabel 4. 18 Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	48.714	5	9.743	2.300	.059
	Linearity	36.980	1	36.980	8.728	.005
	Deviation from Linearity	11.734	4	2.934	.692	.601
Within Groups		211.840	50	4.237		
Total		260.554	55			

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat disimpulkan bahwa 0,601 lebih besar dari 0,05 bahwa ada hubungan linier secara signifikan.

4) Koefisien Determinan

Koefisien determinasi atau *R square* bertujuan untuk menjelaskan besar nilai pengaruh yang disebabkan oleh variabel dependen (minat) terhadap variabel independen (persepsi risiko). Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Determinasi (Model Summary)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 ^a	.142	.126	1.273
a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko				
b. Dependent Variable: Minat				

Berdasarkan tabel 4.19 diatas diketahui bahwa hubungan variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat pada kolom R. Besar nilai hubungan variabel persepsi risiko dengan minat sebesar 0,377 dan besar pengaruh persepsi risiko terhadap minat dapat dilihat pada kolom *R square*. Berdasarkan tabel *Model Summary* yang diperoleh terdapat pengaruh sebesar 0,142 yang dapat diartikan pengaruh variabel persepsi risiko berpengaruh terhadap minat sebesar 14,2%.

5) Tabel ANOVA

Tabel ANOVA digunakan untuk menunjukkan apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen, dengan kata lain untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh yang signifikan variabel persepsi risiko terhadap variabel minat. Output hasil tabel ANOVA pada uji regresi linier sederhana untuk dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut.

Tabel 4. 20 Output Tabel ANOVA

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.474	1	14.474	8.932	.004 ^b
	Residual	87.508	54	1.621		
	Total	101.982	55			
a. Dependent Variable: Minat						

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko
--

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 8.932 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel minat.

6) Model Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana, adapun persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Persepsi Risiko

Y = Minat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Output terakhir yang digunakan dari hasil pengujian regresi linier sederhana yaitu output coefficients^a. Output ini digunakan untuk mengetahui model persamaan regresi serta pengambilan keputusan uji hepotesis. Output coefficients^a dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut.

Tabel 4. 21 Output Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.419	5.043		4.445	.000
	Persepsi Risiko	.236	.079	.377	2.989	.004

a. Dependent Variable: Minat

Tabel 4.21 menunjukkan nilai constant 22.419 dan nilai persepsi risiko 0,236 sehingga didapat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 22,419 + 0,236X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan:

- Constants (α) atau konstanta menunjukkan angka 22,419, mengandung makna jika variabel persepsi risiko dalam nilai 0, nilai konsisten variabel minat sebesar 22,419.
- Koefisien persepsi sebesar 0,236 berarti dapat dikatakan setiap variabel persepsi risiko meningkat 1 satuan maka variabel minat akan meningkat sebanyak 0,236 satuan juga atau sebesar 23,6%. Karena nilai koefisien bernilai positif, maka arah pengaruh variabel X (persepsi risiko) terhadap variabel Y (minat) adalah positif.

7) Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), serta untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Keputusan dalam uji regresi linear sederhana didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat menjadi nasabah BPJS Kesehatan.

H₀ : Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap Minat menjadi nasabah BPJS Kesehatan.

Berikut hasil uji regresi linier sederhana pada penelitian:

Tabel 4. 22 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14.474	1	14.474	8.932	.004 ^b
Residual	87.508	54	1.621		
Total	101.982	55			

Berdasarkan tabel 4.22 tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0,004 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel persepsi risiko dengan variabel minat.

8) Uji Signifikansi Secara Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel X (persepsi risiko) secara individual terhadap variabel dependen Y (minat) dengan melihat nilai signifikansinya 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusannya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya variabel independent (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y), begitupun sebaliknya.

Dengan demikian $t_{\text{tabel}} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 56-2-1) = t (0,025;53)$ maka nilai t_{tabel} sebesar 2,006. Hasil dari pengujiannya menggunakan program *SPSS 25 for windows* antara lain:

Tabel 4. 23 Hasil Uji Signifikansi secara Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.419	5.043		4.445	.000
	Persepsi Risiko	.236	.079	.377	2.989	.004

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 4.23 diatas menunjukkan hasil Uji Signifikansi Secara parsial (t) ialah Nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ menurut temuan uji-t parsial dalam tabel. Nilai t_{hitung} sebesar $2,989 > t_{\text{tabel}} 2,006$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel persepsi risiko (X) pengaruh secara parsial terhadap minat (Y) menjadi nasabah BPJS Kesehatan.

B. Analisis Data

Sebelum dilakukan uji untuk mengetahui adanya pengaruh yang ditimbulkan persepsi risiko terhadap minat menjadi nasabah BPJS Kesehatan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, normalitas, dan linearitas sebelum dilakukan uji regresi linier sederhana dan uji signifikansi secara parsial (t), yang apabila ketiga uji tersebut telah dikatakan terpenuhi maka bisa dilanjutkan dengan pengujian regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil data dari pengujian validitas, normalitas, dan

linearitas telah terpenuhi maka uji regresi linier sederhana dan uji signifikansi secara parsial (t) dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana di peroleh persamaan regresi $Y = 22,419 + 0,236X$ yang berarti nilai konsisten dari minat (Y) sebesar 22,419 dan apabila persepsi risiko (X) meningkat 1 satuan maka minat (Y) juga akan meningkat sebesar 0,236 satuan juga atau 23,6%. Setelah dilakukan uji signifikansi secara parsial (t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,989 lebih besar dari t_{tabel} 2,006 sehingga dapat diambil keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan persepsi risiko terhadap minat (Y) menjadi nasabah BPJS Kesehatan. Dari hasil uji signifikansi secara parsial (t) tersebut juga diketahui nilai signifikansi yaitu 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) yang memiliki arti pula terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap minat, serta besar pengaruh yang dihasilkan sebesar 14,2%, dengan 85,8% dipengaruhi faktor lain.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko para relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin memberikan pengaruh terhadap minat menjadi nasabah BPJS Kesehatan sebanyak 14,2%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Muhammad dan Alfitriani Indah Rossela bahwa persepsi sikap dan minat berpartisipasi dalam asuransi syariah yang mendorong individu untuk menilai, termasuk biaya dan manfaat yang pada akhirnya membentuk pilihan perilaku mereka sendiri, pada penelitiannya ditemukan perspektif manajerial, minat calon konsumen untuk berpartisipasi tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi terhadap sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku,

tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti persepsi terhadap keunggulan maupun penghindaran risiko. Sebagaimana penelitian ini didapatkan 52 responden atau sebanyak 92,9% yang belum memiliki BPJS Kesehatan sepakat bahwa faktor dari persepsi risiko dan minat mempengaruhi keikutsertaan, selain itu juga faktor usia yang masih muda atau produktif (17 - 25 Tahun) sebanyak 87,5% dan usia lanjut (51 - 60 Tahun) sebanyak 12,5% menjadi alasan untuk menjadi nasabah BPJS Kesehatan dikarenakan para relawan pemadam kebakaran yang masih muda, mereka sadar akan kemungkinan kesempatan hidup lebih banyak sedangkan usia lanjut juga sadar akan harapan hidup lebih panjang serta sama-sama berharap akan hidup lebih baik dengan adanya perlindungan dari risiko bagi para relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga.

Hal ini sesuai dengan teori (Shaleh & Wahab, 2004, hal 264), bahwa faktor dorongan rasa takut, mempertahankan diri hingga perasaan akan dilindungi membuat timbulnya rasa minat. Persepsi juga berkaitan dengan sikap, Azwar (2007:87) menyatakan sikap sebagai mekanisme mental yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan dan akan ikut menentukan kecenderungan perilaku individu terhadap manusia lainnya atau sesuatu yang sedang dihadapi oleh individu, bahkan terhadap diri individu itu sendiri. Sebagaimana peneliti dapat, sebanyak 48,2% Pelajar/Mahasiswa, 33,9% Swasta, 10,7% Pengusaha, 5,4% Pegawai BUMN, dan 1,8% PNS menjawab bahwa mereka berpandangan risiko yang akan dihadapi menimbulkan perasaan takut hingga munculnya minat menjadi nasabah BPJS Kesehatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun

Bunga memberikan kesan atau penilaian terhadap risiko yang kemungkinan akan dialami oleh relawan itu baik untuk dirinya maupun orang lain yang mendorong minat untuk menjadi nasabah BPJS Kesehatan.

Sejalan dengan hasil analisis data dan teori, sebanyak 85,21% responden dari variabel persepsi risiko dan 83,29% responden variabel minat sangat setuju bahwasanya persepsi risiko ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap minat menjadi nasabah BPJS Kesehatan yang semakin hari semakin bertambah jumlah kebakaran seiring terus bertambah padatnya jumlah penduduk maupun bangunan di Kota Banjarmasin, walaupun musibah kebakaran ini tidak hanya terjadi di Kelurahan Kebun Bunga namun semangat dan loyalitas para relawan pemadam kebakaran tidak pernah putus dalam membantu dan menyelesaikan masalah yang ada tanpa memandang jarak dan imbalan, dalam penelitian ini juga patut di pahami bahwasanya tingkat minat seorang relawan pemadam kebakaran di Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin semakin meningkat, ini juga harapannya terus memberi kesadaran akan pentingnya perlindungan terhadap risiko yang mungkin terjadi. Sebagaimana dalam perhitungan R^2 variabel persepsi risiko hanya berpengaruh 14,2% mempengaruhi minat, sehingga 85,8% dipengaruhi faktor lain selain penelitian ini. Ini terbukti dari 52 responden atau sebanyak 92,9% tidak memiliki BPJS Kesehatan tetapi jika datanya mengenai persepsi risiko mereka menyatakan sangat setuju mengenai pentingnya penanggulangan risiko dan indikasi tersebut bisa jadi karena faktor ekonomi.